

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Variabel-variabel pada penelitian ini *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*. Populasi yang ada pada penelitian ini 11 Bank Syariah di Indonesia. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia.

Sampel Bank yang menjadi data uji sejumlah 66 bank Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini dapat membuktikan variabel yang diajukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan dan berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas.
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini dapat membuktikan variabel yang diajukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat beban

pembiayaan bank maka laba yang diperoleh akan semakin kecil dan biaya operasional semakin meningkat mengakibatkan dampak terhadap *Return On Asset*.

3. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini dapat membuktikan variabel yang diajukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank maka kemampuan dalam menghadapi risiko usaha bank akan semakin rendah. Maka dengan rasio kecukupan modal yang rendah akan menekan tingkat kredit macet menjadi lebih tinggi.
4. *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini dapat membuktikan variabel yang diajukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kecil *Non performing financing* akan memperbesar keuntungan profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat di tagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aset produktif lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan terdapat kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan pada penelitian sebagai berikut :

1. Pada uji normalitas seluruh variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* tidak lolos uji normalitas karena data tidak terdistribusi normal.
2. Pada uji Heterokedastisitas variabel *Non Performing Financing* terjadi, kasus heteroskedastisitas sehingga tidak lolos uji heteroskedastisitas.

5.3 Saran

Dengan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat mengembangkan pada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan bukan hanya melakukan penelitian pada sektor perbankan syariah aja tetapi juga di kombinasi dengan perbankan konvensional agar dapat melihat perbedaan dan membandingkan antara kredit macet di syariah dengan konvensional.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk variabel yang lebih baru dan jika memungkinkan bisa menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada peneliti terdahulu, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi. Seperti variabel NOM (*Non Operating Margin*), *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas jumlah sampel agar ketika melakukan pengujian spss tidak perlu melakukan outlier agar jumlah sampel menjadi banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 2010. MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN APLIKASI. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Brigham & Houston. 2014. DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadillah, N.N.A, Paramita, R. A. S. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, INFLASI dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018, 9(21).
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
- Hartanto, D., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Financing to Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 45. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1523> diakses 19 september 2020.
- Hatta, F., & Fitri, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Financing toDeposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 85–95.
- Herman Darmawi. (2012). MANAJEMEN PERBANKAN. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indah Ariyanti, Patricia Dhiana, A. P. (2017). Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, Dan DPK Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014). *Ekonomi – Akuntansi*, 1–15.
- Lukman Dendawijaya. (2000 : 122). MANAJEMEN PERBANKAN. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Rr.Iramani. (2011). Model Perilaku Permodalan Terhadap Risiko Dan Jenis Investasi Psa Sektor Perbankan : Studi Perilaku Keuangan Berbasis Psikologi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 9(1), 76-84.

- Mamduh M. Hanafi. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. 8(1), 81.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285> diakses 19 maret 2021.
- Pandia Frianto. (2012). Biaya Operasional Pendapatan Operasional Rasio ... Diponegoro Journal Of Management. 1(2).
- Rukiya Muhammad. (2005). PROMOTING INTERCULTURAL COMMUNICATION. Beijing: China.
- Sugiono. (2012). METODE PENELITIAN BISNIS, (BANDUNG:Alfabeta,2012),hlm.88). (S. Y. Suryandari, Ed.) (p. 832). Penerbit Alfabeta.
- Suhadi, S., & Inaroh, D. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Kualitas Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3988> diakses 22 maret 2021.
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.19(1).
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153.
- Veithzal Rivai. (2007). Bank and Financial Institute Management. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093> diakses 23 maret 2021.